

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK

Mahmudah

Madrasah Ibtidaiyah Yaumi Grobogan Jawa Tengah, Indonesia
mahmudah.arabic@gmail.com

Zarkasi

Madrasah Aliyah Miftahussalam Demak Jawa Tengah, Indonesia
zarkasi.624@gmail.com

Abdul Munip

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
abdul.munip@uin-suka.ac.id

Sigit Purnama

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
sigit.purnama@uin-suka.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out the results of developing pop up book based learning media on Hajj material for class V MI students using the ADDIE development model. This research design uses a Research and Development (R&D) design. Data was obtained through interviews, observations and questionnaires. The subjects of this research were students and teachers of class V MI Yaumi, as well as validators according to their fields. The results of this research indicate that the pop up book learning media has been successfully developed with Hajj material for class V MI Yaumi students. The pop up book media prototype consists of 9 slides or 18 pages. The first 4 slides contain the opening and basic material for the Hajj pilgrimage, the next 4 slides contain Hajj activities such as ihram, wukuf, mabit, tawaf and sa'i, the last slide contains practice questions, bibliography and author biodata. Validation results from various aspects of the assessment show very good/decent scores. Testing shows results Student understanding increased, with details of the pre-test score showing an average score of 47 and the post-test having an average score of 78. The significance result is 0.000, which means that if the significant value shows < 0.05 , then the use of pop up book learning media is proven. effectively increasing understanding of Hajj material for class V MI Yaumi students.

Keywords: *Jurisprudence, Hajj Material, Instructional Media, Pop Up Books.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran berbasis pop up book pada materi haji untuk siswa kelas V MI dengan model pengembangan ADDIE. Adapun desain penelitian ini menggunakan desain Research and Development (R&D). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V MI Yaumi, serta para validator yang sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran pop up book telah berhasil dikembangkan dengan materi haji untuk siswa kelas V MI Yaumi. Prototipe media pop up book terdiri atas 9 slide atau 18 halaman. 4 slide pertama berisi pembukaan dan materi dasar ibadah haji, 4 slide selanjutnya berisi kegiatan ibadah haji seperti *ihram*, *wukuf*, *mabit*, *thawaf* dan *sa'i*, slide terakhir berisi latihan soal, daftar pustaka serta biodata penulis. Hasil validasi dari berbagai aspek penilaian menunjukkan nilai yang sangat baik/layak. Uji coba menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian nilai pre test yang menunjukkan nilai rata-rata 47 dan pos test memiliki nilai rata-rata 78. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, maka penggunaan media pembelajaran pop up book terbukti efektif meningkatkan pemahaman materi haji siswa kelas V MI Yaumi.

Kata kunci: Fikih, Materi Haji Media Pembelajaran, *Pop Up Book*.

Pendahuluan

Penggunaan media yang sesuai dalam setiap proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan keabstrakan bahan ajar juga dapat dikonkretkan dengan kehadiran dari media, dengan demikian siswa akan lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa menggunakan bantuan dari media. Meski demikian, penggunaan media tidak akan efektif bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai bahan pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Djamarah & Zain, 2010).

Era sekarang ini, ketersediaan media pembelajaran di berbagai sekolah masih kurang dan belum merata. Sebagian sekolah ada yang sudah mampu menyediakan beragam media pembelajaran dalam jumlah yang relatif banyak, dan ada juga yang

masih belum memiliki ragam dan jumlah media pembelajaran yang diperlukan. Hal ini menyebabkan ragam dan jumlah media yang digunakan beragam. Ada guru yang menggunakan media beragam dan banyak secara maksimal, tetapi ada juga yang menggunakannya secara minimal (Rayandra Asyhar, 2011). Misalnya di Madrasah Ibtidaiyah wilayah Kabupaten Grobogan, yaitu MI Yaumi Gubug dan MI Miftahul Ulum Penawangan. Media pembelajaran di MI masih sangat terbatas, terutama pada pembelajaran fikih materi haji. Guru hanya menggunakan buku ajar klasik yang warnanya hitam putih saja, memanfaatkan papan tulis dan terkadang menggunakan video tata cara ibadah haji hanya ketika fasilitas mendukung. Hal ini terjadi karena media-media pembelajaran haji yang tersedia sudah tidak bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Pada era digital sekarang ini, media pembelajaran materi haji berbasis multimedia telah berkembang pesat. Seperti media berbasis android “Haji Pintar” oleh Kementerian Agama RI, “Learn Haji” oleh Mizan Applications, “Belajar Haji dan Umroh” oleh Solite Kids, aplikasi berbasis teknologi *Argumented Reality (AR)* oleh Usamah Al Anshori untuk pembelajaran haji di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Media AR telah berhasil dibuat dan telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan, yaitu sebagai media interaktif yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa saat proses kegiatan belajar mengajar (Anshory, 2018). Akan tetapi, media pembelajaran haji berbasis android dan lainnya yang sudah dijelaskan tersebut masih belum bisa diterapkan dalam pembelajaran fikih di MI Yaumi, hanya sedikit siswa MI Yaumi yang sudah memiliki hp sendiri, karena keadaan siswa MI Yaumi mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, juga karena peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa membawa hp di madrasah.

Selain media berbasis android (Mu’minatn & Zarkasi, 2023), juga telah ada media berbasis audio visual/video tata cara pelaksanaan haji yang bisa diunduh di youtube. Seperti media audio visual *videoscribe* yang telah dikembangkan oleh Lintang Novela Rosada pada mata pelajaran fikih materi tata cara haji untuk siswa kelas V MI Al-Hidayah Surabaya (Rosada & Sulistiowati, 2018). Selain itu, guru lain juga menyatakan bahwa penayangan media berupa video tata cara ibadah haji di kelas juga masih mempunyai kelemahan-kelemahan, diantaranya adalah guru tidak bisa merevisi

video tersebut sebelum ditayangkan, dan siswa cenderung pasif jika ditayangkan video tersebut.

Selain dikarenakan terbatasnya media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran, buku pegangan siswa yang masih monoton juga menjadi permasalahan dalam pembelajaran fikih, terutama materi haji. Materi haji yang begitu tebal hanya disajikan berupa teks panjang tanpa adanya gambar ilustrasi yang menarik, sehingga anak merasa bosan dan malas untuk membaca. Hal tersebut juga senada dengan hasil wawancara salah satu siswa kelas V MI Yaumi, bahwa siswa merasa sulit dalam memahami materi haji, dikarenakan materi terlalu banyak dan disajikan dalam bentuk teks panjang tanpa adanya gambar ilustrasi sama sekali dalam buku pegangan siswa. Hal ini bertolak dengan kriteria buku teks yang baik untuk anak. Menurut Greene dan Petty, salah satu kriteria buku teks yang baik haruslah menarik minat anak-anak, dan memuat ilustrasi yang menarik. Ilustrasi yang mengena dan menarik akan memberikan daya penarik tersendiri serta memperjelas hal yang dibicarakan.

Selain itu, Sudjana juga menyebutkan bahwa salah satu kriteria khusus buku pelajaran agama adalah kesesuaian dengan perkembangan psikologi siswa (Sudjana, 2002) Seperti teori perkembangan kognitif yang diungkapkan oleh Piaget, bahwa siswa sekolah dasar yang berada pada rentang usia 7-12 tahun, mereka sedang berada pada tahap operasional konkret (Mustafid et al., 2023). Pada tahap ini anak-anak dapat melaksanakan operasi, dan penalaran logis menggantikan pemikiran intuitif sejauh pemikiran yang dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang spesifik atau konkret (Talango, 2020). Dengan kata lain, anak butuh benda konkret untuk membantunya mengikuti alur berpikir. Benda konkret tersebut bisa berupa gambar-gambar yang disajikan dalam buku pelajaran siswa atau juga bisa disajikan dalam media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, inti dari masalah tersebut adalah terbatasnya media pembelajaran materi haji yang cocok diterapkan di MI wilayah Kabupaten Grobogan dan buku pegangan siswa yang masih kurang menarik. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran haji yang menarik dan sesuai dengan karakteristik guru, siswa dan madrasah sebagai pelengkap buku pelajaran, yaitu dengan media pembelajaran berbasis buku *pop up* atau biasa disebut dengan *pop up book*.

Pop-up book yang dikembangkan juga bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan memperkuat karakter rasa ingin tahu berdasarkan pengamatan sikap siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan kriteria sangat baik (Sejati et al., 2021). Pop-up book juga bisa didesain interaktif untuk menjelaskan penjelasan materi, memperkuat strategi koping yang berfokus pada anak (Cordray et al., 2022). Media Pop-up book juga efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa setingkat Madrasah Ibtidaiyah (Sunarti et al., 2023). Selain itu media pop-up book memiliki pengaruh yang signifikan terhadap materi pemahaman toleransi (Puspitaningrum et al., 2023).

Pop up book dipilih sebagai alternatif media yang dikembangkan, karena *pop up book* merupakan salah satu bidang kreatif dari *paper engineering* yang kini semakin digemari dan sedang berkembang di Indonesia. *Pop up book* sudah banyak berkembang di pasaran, tetapi masih didominasi karya/produk luar negeri, sedangkan produk lokal masih sangat terbatas. *Pop up book* karya anak negeri sejauh ini lebih mendominasi kegiatan di kalangan komunitas (*workshop*) atau kebutuhan acara tertentu, misalnya karya *pop up* untuk buku tahunan sekolah, kartu ucapan, undangan, dan lain-lain (Nugraheni, 2015). *Pop up book* juga mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda), dan dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca (Masna, 2014). Yang paling penting, media *pop up book* juga mudah dipakai dan tidak bergantung pada alat bantu lain seperti internet, hp, proyektor, dan lain-lain.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pembelajar

mempelajari bahan pelajaran. Atau dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah audio, visual, dan gerakan (Snaky, 2013).

Pada hakikatnya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran, membantu guru dalam menyampaikan pesan, membantu siswa dalam memahami pesan, dan juga dapat memperjelas pesan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat merangsang minat dan motivasi siswa, sehingga akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa. Menurut Hujair, tujuan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran untuk: mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Rubin menyatakan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Desain *Pop-Up* selalu diaplikasikan ke berbagai media tiga dimensi misalnya buku bergambar, kartu ucapan, cover buku, lipatan-lipatan buku dengan berbagai jenis, dan dalam buku cerita anak (Muhammad Fatchul Mubarak Febrianto, 2014). Pendapat lain dari Okamura *Pop-Up* adalah selembur kertas dilipat dan struktur tiga dimensi akan muncul ketika dibuka (Okamura & Igarashi, 2010). Sejalan dengan pendapat tersebut, Iizuka juga menyebutkan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah kerajinan kertas dengan bentuk yang menarik dan konsisten pada lipatan kertas yang berbentuk menjadi tiga dimensi ketika dibuka (Iizuka et al., 2011). Dapat disimpulkan bahwa *pop up book* adalah sebuah media buku yang lebih menonjolkan gambar seperti tiga dimensi yang dapat menarik perhatian pembaca karena buku terlihat lebih hidup.

Menurut Barton Carol, jenis-jenis elemen dalam *Pop Up Book*, antara lain: simetri sederhana, lipatan-V, beberapa lipatan-V, *pop up* asimetris, *floating Planes* (Bernadette Puleo, 2011). Jenis media *pop up* yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah jenis *pop up simple symmetrical*, dimana jenis ini merupakan jenis *pop up* yang paling sederhana, yaitu gambar timbul berpusat dari lipatan.

Menurut Dzuanda, manfaat media *Pop Up Book* adalah (Masna, 2014): 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik; 2) Mendekatkan hubungan anak dengan orang tua; 3) Mengembangkan kreatifitas anak; 4) Merangsang imajinasi anak; 5) Menambah pengetahuan sampai kepada

memberikan penggambaran bentuk suatu benda; dan 6) Sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.

Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya (Zarkasi & Taufik, 2019).

Penelitian ini hanya mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar pada poin ke-3, yaitu materi tata cara haji. Berdasarkan pada tujuan pembelajaran mata pelajaran fikih di atas, maka siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan menggunakan media *pop up book* yang telah dikembangkan peneliti, serta mampu mensimulasikan tata cara haji. Maka dari itu penting untuk dilakukan penelitian pengembangan media *pop up book* untuk mengatasi permasalahan-permasalahannya tersebut. Jika permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus, maka akan berdampak buruk bagi siswa, guru, dan madrasah. Siswa akan terus menerus merasakan kesulitan untuk memahami materi haji, dan guru juga merasa kesulitan untuk memperkenalkan dan mengajarkan materi haji dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas lulusan madrasah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada materi haji untuk siswa kelas V MI Yaumi dengan model pengembangan *ADDIE*?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan

menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2021). Tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media pembelajaran haji berbasis *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dalam artikel ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2011).

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru fikih di kelas V MI Yaumi, yaitu Lukluk Atul Fuah, S.Pd., dan para ahli/validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap prototipe media. Ahli materi fikih/haji yaitu Ahmad Umar, Dr., M.A., dan Ahmad Arifi, Dr..M.Ag., Ahli media pembelajaran/*pop up book* yaitu Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd., dan Sigit Purnama, Prof. Dr., M.Pd. Ahli bahasa yaitu Diah Dwi Kurniyati, S.S., M.Pd., serta guru fikih dari lembaga lainnya jika dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes dan non tes (observasi, wawancara, dan angket).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi hasil pengembangan media *pop up book* dengan model ADDIE, yang mencakup hasil *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*.

Analysis

Media pembelajaran materi haji sekarang ini sudah berkembang pesat, terutama media pembelajaran berbasis teknologi, baik berupa aplikasi android maupun video yang bisa diunduh di youtube. Selain itu, juga telah ada beberapa buku panduan manasik haji yang beragam seperti yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Uraian analisis media pembelajaran haji yang telah ada, dapat kita lihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Analisis Media Pembelajaran Haji yang Telah Ada

No	Media Haji yang Telah Ada	Jika diterapkan di MI
1	Media berbasis android	Masih belum sesuai, karena anak usia sekolah dasar tidak boleh membawa hp di Madrasah
2	Media pembelajaran haji berbasis Audio Visual seperti di Youtube	Anak hanya fokus pada menit-menit pertama saja, karena kegiatan anak hanya menonton saja
3	Buku manasik haji	Materi terlalu luas dan belum ada gambar-gambar pendukung yang cocok untuk anak.
4	Buku siswa dari Kementerian Agama RI	Materi hanya berupa teks panjang, dan masih belum ada gambar pendukung.

Berdasarkan data di atas, media-media pembelajaran haji yang telah ada masih belum bisa diterapkan di MI, karena belum sesuai dengan kebutuhan guru, siswa, dan madrasah. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah pengembangan media pembelajaran haji yang sesuai dengan kebutuhan guru, siswa, dan madrasah. Maka dari itu peneliti berasumsi untuk mengembangkan media-media tersebut menjadi media pembelajaran sederhana yang bisa dipakai di mana saja dari berbagai kalangan tanpa menggunakan alat bantu lain, yaitu berupa media pembelajaran berbasis *pop up book*.

Pop up book juga mempunyai banyak manfaat, antara lain mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda, dan dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca (Masna, 2014). Selain itu, media *pop up book* juga mudah dipakai dan tidak bergantung pada alat bantu lain seperti hp, LCD proyektor, dan lain sebagainya.

Design

Konsep Media *Pop Up Book*

Media pembelajaran *pop up book* materi haji ini diberi nama “Mari Belajar Manasik Haji”, berisi 10 slide/tampilan dengan 1 slide berisi 2 halaman. Jenis-jenis kertas dipilih dengan memperhatikan kualitas dan menyesuaikan lipatan yang akan didesain. Jenis font yang dipakai untuk tulisan dalam media adalah Comic Sains MS dengan ukuran 14 untuk teks indonesia, dan Tradisional Arabic dengan ukuran 20 untuk teks Arab.

Prototipe Media *Pop Up Book*

Prototipe yang dibuat disertai dengan deskripsi tentang gambar yang ada, mulai dari gambar sampul depan, tengah, dan belakang, sampai gambar isi slide dengan spesifik:



Gambar 1. Sampul Depan, Tengah, dan Belakang



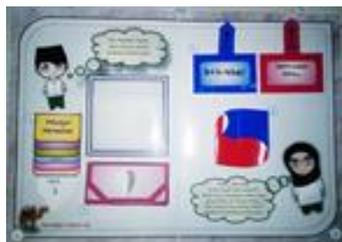
Gambar 2. Slide 1 (halaman ii)



Gambar 3. Slide 2 (halaman iii-iv)



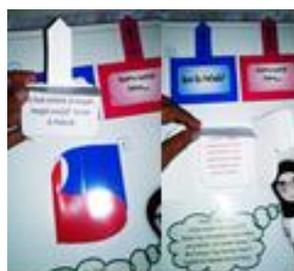
Gambar 4. Tujuan Pembelajaran



Gambar 5. Slide 3 (halaman v-vi)



Gambar 6. Potongan *Puzzle* setelah disusun



Gambar 7. Pertanyaan tentang “apa itu kakbah?” dan pengertian haji



Gambar 8. Slide 4 (halaman vii-viii)



Gambar 9. Hukum Melaksanakan Ibadah Haji



Gambar 10. Syarat Wajib, Rukun dan Wajib Haji



Gambar 11. Slide 5 (halaman 1-2)



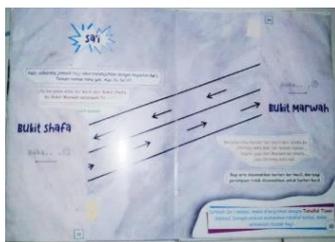
Gambar 12. Kegiatan wukuf di padang arafah



Gambar 13. Kegiatan mabit di Muzdalifah dan Mina



Gambar 14. Kegiatan thawaf



Gambar 15. Kegiatan sa'i



Gambar 16. Slide 10

Development

Setelah membuat prototipe media pembelajaran *pop up book* materi haji, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap prototipe tersebut. Validasi dilakukan oleh dua ahli materi haji/fikih, dua ahli bidang media pembelajaran dan bidang *pop up book*, satu ahli bahasa, dan tiga guru fikih MI.

Identitas Validator Media *Pop Up Book* Materi Haji

Ahli materi yang pertama yaitu Ahmad Umar, Dr., MA. Beliau merupakan direktur Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kemenag RI. Pembimbing haji sejak tahun 2002-2022, sebagai petugas kloter (ketua kloter) sebanyak 4 kali, sebagai petugas ibadah haji kloter 2 kali, sebagai petugas haji TPHD Jawa Tengah satu kali. Adapun ahli materi yang kedua yaitu Ahmad Arifi, Dr., M.Ag. Beliau merupakan dosen ahli bidang materi fikih di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ahli media yang pertama yaitu bidang *pop up book*, Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd. Beliau lulusan bidang seni rupa dari Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pengalaman beliau dalam bidang *pop up book* adalah sebagai pemateri dalam workshop pembuatan *pop up book* bersama guru-guru di Semarang. Selain itu, beliau juga telah mendapat pembelajaran tentang pembuatan *pop up book* semasa kuliah di Jurusan Seni Rupa Unnes. Adapun ahli media pembelajaran yang kedua yaitu Sigit Purnama, Prof. Dr., M.Pd. Beliau dosen ahli media pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ahli bahasa dalam validasi media adalah Diah Dwi Kurniyati, S.S., M.Pd. Beliau lulusan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang sekarang menjadi editor, dan Ahli Bahasa di sebuah instansi di Kota Sleman Yogyakarta.

Guru fikih MI yang menjadi validator dalam validasi media adalah guru fikih dari MI Yaumi Gubug Grobogan, MI Nurul Iman Wonogiri, dan MI Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta. Guru-guru tersebut dipilih sebagai validator dengan

mempertimbangkan beberapa hal, yaitu pengalaman guru sebagai pemandu manasik haji untuk anak-anak, dan pengalaman sebagai guru fikih di MI.

Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi Materi Haji Media *Pop Up Book* oleh Ahli Materi dan Guru Fikih MI

Aspek kelayakan isi materi dalam media *pop up book* ini telah divalidasi oleh para ahli materi dan guru fikih MI. Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal.

Tabel 2. Skala Interval Aspek Kelayakan Materi

Skala	Total Skor	Jumlah Total Skor	Kategori
1	1-12	1-60	Sangat Tidak Layak (STL)
2	13-24	61-120	Tidak Layak (TL)
3	25-36	121-180	Layak (L)
4	37-48	181-240	Sangat Layak (SL)

Berdasarkan nilai dari keseluruhan aspek, maka dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Validator terhadap Media Pop Up Book

No	Aspek yang dinilai	Total Skor								Jumlah	Skor Maksima	Kategori
		A H I	AH II	AB	AM I	AM II	GF I	GF II	GF III			
1	Isi Materi	44	44				44	43	43	218	240	SL
2	Penyajian	24	25				26	25	24	124	140	SL
3	Bahasa			44			43	45	42	174	192	SL
4	Kegrafikan				70	77	91	90		328	384	SL

Keterangan:

AH : Ahli Materi Haji

AB : Ahli Bahasa

AM : Ahli Media

G : Guru Fikih

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari hasil penilaian validator dari berbagai aspek, media *pop up book* ini termasuk kategori sangat baik/layak, dengan rincian: Penilaian kelayakan pada aspek isi media telah mendapat total skor sebesar 218 dari skor maksimal 240. Total skor penilaian ini termasuk kategori sangat layak. Sedangkan penilaian kelayakan pada aspek penyajian mendapat total skor sebesar 124 dari skor maksimal 140. Total skor penilaian ini termasuk kategori sangat layak. Selanjutnya

penilaian aspek bahasa, yaitu mendapat total skor 174 dari skor maksimal 192. Total skor penilaian termasuk kategori sangat layak. Adapun penilaian pada aspek kegrafikan telah mendapat total skor sebesar 328 dari skor maksimal 384. Total skor ini termasuk kategori sangat layak.

Saran Perbaikan oleh Validator terhadap Prototipe Media *Pop Up Book*

Melalui proses validasi produk, validator juga memberikan saran perbaikan produk yang telah dinilai. Saran dari validator tersebut akan dijadikan patokan peneliti dalam perbaikan produk dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti, baik dari segi biaya, waktu, dan kemampuan skill peneliti dalam merevisi produk. Berdasarkan hasil isian lembar validasi, komentar dan saran perbaikan dari validator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Komentar dan Saran Perbaikan terhadap Media Pop Up Book oleh Validator

No	Komentar secara Umum	Saran Perbaikan
1	Ahmad Umar, Dr. M.A.	
	a. Sudah bagus dan sangat diperlukan untuk media belajar di RA dan MI.	a. Posisi Maqam Ibrahim terlalu jauh dan terlalu besar
	b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	b. Tambah Hijr Ismail c. Sa'i digabungkan dengan Thawaf d. Tambah garis Sa'i untuk jalur kursi roda
2	Ahmad Arifi, Dr., M.Ag.	
	a. Sangat Bagus	a. Daftar Pustaka diperbaiki
	b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	b. Diperbanyak referensi
3	Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd.	
	a. Bagus dan Kreatif	a. Spasi tulisan dengan shape
	b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	b. Saran <i>pop up</i> dipasang model tanam c. Jenis kertas yang sama atau hampir sama d. Bentuk shape disesuaikan tema halaman, jangan terlalu flat. e. Atur kembali posisi yang bertumpuk f. Berikan poros untuk <i>pop up</i> yang memutar g. Sudut pandang <i>pop up</i> harus konsisten, dari depan/atas, tidak dari segala arah h. Perbaiki perbandingan ukuran gambar yang ditekuk

No	Komentar secara Umum	Saran Perbaikan
		<ul style="list-style-type: none"> i. Gunakan teknik untuk pemasangan <i>pop up</i> j. Garis bantu untuk <i>puzzle</i>
4	Sigit Purnama, Prof. Dr., M.Pd.	
	a. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Teks Arab diperbaiki (kurang tebal) b. Perlu ilustrasi gambar bukit shafa & marwah, dll c. Kertas dilaminasi doff/glossy d. Pemotongan kertas yang rapi e. Daftar pustaka diperbaiki
5	Diah Dwi Kurniyati, S.S., M.Pd.	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pop up menarik, memudahkan siswa untuk belajar b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih ada kalimat yang kurang efektif b. Kurang konsisten menggunakan istilah dan simbol c. Struktur kalimat agak rancu.
6	Lukluk Atul Fuah, S.Pd.	
	Bagus dan bisa digunakan dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum ada petunjuk untuk langkah-langkah penggunaan media b. Masih ada tulisan yang salah ketik c. Permainan menemukan pakaian ihram perlu diperbaiki karena susah diputar.
7	Arif Sirojul Mustafid, S.Th.I., M.Pd.	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru fikih membutuhkan media pembelajaran yang imajinatif semacam ini untuk menciptakan konteks dan menambah minat peserta didik b. Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar orang yang berhaji hendaknya divisualisasikan dengan menghadirkan orang-orang dari berbagai ras dan suku. b. Update gambar shafa dan marwah c. Penjelasan terkait hukum haji perlu dibuatkan konteks d. Hadirkan info pelaksanaan haji di Indonesia, seperti: e. Instansi terkait f. Adanya antrian g. dan lain-lain
8	Ririn Eko Sari, M.Pd.	
	Media pembelajaran <i>pop up book</i> layak diujicobakan di lapangan dengan revisi	<ul style="list-style-type: none"> a. Ejaan kata “yuk” atau “yuukk”? b. Lebih teliti lagi. Sebaiknya lebih banyak lagi menggunakan kata-kata yang menarik rasa ingin tahu.

Berdasarkan tabel di atas, beberapa validator telah menyatakan bahwa media pembelajaran *pop up book* ini layak digunakan di lapangan dengan revisi. Adapun beberapa saran perbaikan dari validator di atas akan dijadikan patokan dalam proses revisi perbaikan produk dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti. Peneliti juga

mengutamakan perbaikan-perbaikan pada butir penilaian yang telah mendapatkan nilai 2 (dua), yaitu dengan kategori kurang atau tidak layak.

Hasil Perbaikan Produk Media *Pop Up Book* setelah direvisi

Berikut hasil perbaikan produk *pop up book* materi haji setelah peneliti melakukan diskusi dan konsultasi bersama tim ahli validator.



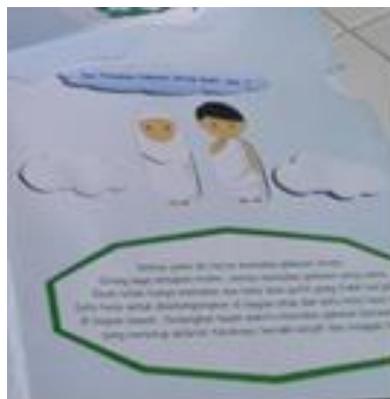
Gambar 17. Tokoh wayang sebelum dan setelah direvisi



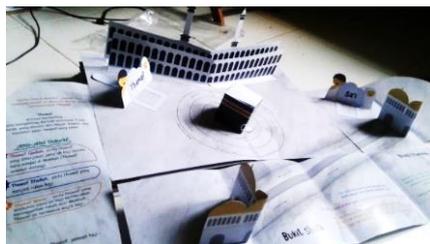
Gambar 18. Bacaan talbiyah setelah direvisi



Gambar 19. Slide 1 setelah direvisi



Gambar 20. Permainan menemukan pakaian ihram setelah direvisi



Gambar 21. Kegiatan thawaf dan sa'i



Gambar 22. Kotak puzzle sesudah direvisi

Peneliti telah merevisi pada bagian jenis kertas yang digunakan pada media buku *pop up* ini, yaitu dengan menggunakan jenis kertas yang sama atau hampir sama, yaitu jenis kertas *ivory* atau *art paper*. Sebelum direvisi, peneliti masih menggunakan kertas manila dan kertas foto pada bagian-bagian tertentu. Perbaikan pada bagian daftar pustaka, peneliti hanya merevisi dengan memperbaiki penulisan daftar pustaka, dan menambahkan satu buku referensi saja, karena keterbatasan kemampuan peneliti.

Implementation

Sebuah produk model pembelajaran bisa dinyatakan efektif atau tidak serta layak atau tidaknya dikembangkan maka perlu dilakukan uji coba tes pada produk model tersebut terhadap subjek penelitian terlebih dahulu. Kemudian data dideskripsikan menggunakan SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistika Data Pre Test dan Post Test

		Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	15	41.00	55.00	705.00	47.0000	4.48808
Posttest	15	68.00	88.00	1182.00	78.8000	6.55962
Valid N (listwise)	15					

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil uji coba pertama atau disebut dengan *pre test* menunjukkan jumlah nilai sebesar 705 dengan rata-rata 47.

Kemudian hasil uji coba kedua atau yang disebut dengan *post test* memiliki jumlah nilai sebesar 1182 dengan rata-rata sebesar 78.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov SPSS versi 16, sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Data

N		Pretest	Posttest
		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	47.0000	78.8000
	Std. Deviation	4.48808	6.55962
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.165
	Positive	.121	.110
	Negative	-.091	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.471	.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980	.811

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa distribusi data hasil nilai tes pemahaman materi haji siswa baik sebelum maupun sesudah menggunakan media *pop up book* adalah normal, sehingga bisa dilanjutkan dengan analisis statistic parametric selanjutnya, yaitu paired sample sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Paired Samples Statistics

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper	
Pair 1	Pretest - t - Posttest	-3.1800	3.09839	-33.5158	30.0841	-39.750	14	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji efektivitas pada nilai *pre test* dan *post test* melalui program aplikasi SPSS versi 16 menunjukkan hasil selisih *mean* antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book* sebesar -3.18. Hasil tersebut menunjukkan nilai negatif, artinya terjadi kenaikan hasil belajar materi haji pada siswa kelas V MI Yaumi.

Simpangan baku nilai uji efektivitas media pembelajaran *pop up book* materi haji pada siswa kelas V MI dari selisih antara sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran menunjukkan hasil sebesar 3.09. Kemudian nilai interval yang menunjukkan wilayah adanya perbedaan penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam pembelajaran fikih materi haji pada taraf kepercayaan 95% sebesar -30.08

Selanjutnya hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$ maka terdapat adanya perbedaan hasil belajar materi haji pada 15 siswa kelas V MI Yaumi, yakni ketika sebelum menggunakan media *pop up book* dan setelah menggunakan media tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa kelas V MI Yaumi.

Evaluation

Respon Siswa setelah menggunakan Media Pop Up Book

Setelah produk media pembelajaran diujicobakan, maka langkah selanjutnya yaitu evaluasi dengan menyebar angket respon kepada 15 siswa yang telah menggunakan produk media pembelajaran *pop up book*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana timbal balik siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan. Data analisis secara deskriptif untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan skor total ideal. Berdasarkan tabel respon siswa, dapat diketahui hasil respon siswa terhadap produk media pembelajaran yang telah digunakan, sebagai berikut: 1) Media ini dapat menambah semangat siswa dalam belajar haji dengan nilai 51 (sangat layak); 2) Media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi haji dengan nilai 54 (sangat layak); 3) Media ini dapat membuat penasaran siswa terhadap materi haji dengan nilai 46 dengan (sangat layak); 4) Media ini mudah digunakan oleh siswa dengan nilai 51 (sangat layak); 5) Tulisan yang ada di dalam media dapat dibaca oleh siswa dengan baik dengan nilai 52 (sangat layak); 6) Gambar-gambar yang ada di dalam media ini dapat diamati oleh siswa dengan baik dengan nilai 50 (sangat layak); 7) Media ini dapat membuat siswa untuk membayangkan kegiatan haji di Makkah dengan nilai 54 (sangat layak); 8) Media ini dapat membuat senang siswa untuk berdiskusi dengan teman lainnya dengan nilai 42 (layak); dan 9) Media ini dapat membuat sadar siswa akan pentingnya merawat sebuah buku dengan nilai 57 (sangat layak).

Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book* Materi Haji untuk Siswa Kelas V MI

Adapun kelebihan-kelebihan produk ini adalah: 1) Unik dan menarik siswa, sehingga siswa sangat antusias dan terlihat aktif saat menggunakan media *pop up book*. Melalui permainan tokoh wayang, siswa dapat mengekspresikan diri bersama teman-temannya dengan bercerita, atau memerankan tokoh; 2) Terdapat selipan permainan sederhana, sehingga siswa tidak merasa bosan; 3) Materi dikemas dengan sederhana dan menarik, sehingga siswa tidak merasa berat untuk membaca materi; 4) Guru sebagai fasilitator, yaitu dengan cara mendampingi dan mengarahkan; dan 5) Bisa dipakai kapan saja dan di mana saja tanpa bantuan alat lainnya.

Produk media pembelajaran *pop up book* ini juga mempunyai kelemahan-kelemahan, diantaranya adalah: 1) Lipatan-lipatan gambar masih sangat sederhana; 2) Masih ada beberapa gambar yang belum bisa disajikan dalam *pop up book*; 3) Siswa tidak leluasa dalam menggunakan media, karena media terkesan mahal dan mudah rusak. Jadi siswa harus berhati-hati dalam menggunakannya; 4) Media buku ini hanya bisa dipakai untuk 1-4 siswa saja. Jadi untuk satu kelas besar akan membutuhkan dalam jumlah banyak; dan 5) Hasil Diseminasi Media Pembelajaran *Pop Up Book*.

Hasil diseminasi pada penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman materi haji ini menunjukkan bahwa telah diterima oleh Kepala MI Yaumi Grobogan, yang ditandai dengan penandatanganan surat keterangan diseminasi oleh madrasah secara resmi. Melalui surat keterangan diseminasi tersebut menguatkan keberterimaan media pembelajaran *pop up book* oleh Kepala MI Yaumi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi haji dan akan disosialisasikan dari pihak MI Yaumi ke madrasah-madrasah lain melalui KKMI Grobogan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk wawasan bagi keterbatasan guru dalam menciptakan media pembelajaran haji pada khususnya dan media pembelajaran lainnya pada umumnya.

Kemudian hasil diseminasi yang kedua yaitu dari pihak guru fikih kelas V MI Yaumi, yang mana tersebut mendukung adanya media pembelajaran materi haji berbasis *pop up book*. Proses diseminasi produk ini melalui forum MGMP guru fikih/PAI, dengan cara mensosialisasikan media pembelajaran *pop up book* materi haji menjadi salah satu alternatif media pembelajaran dalam upaya peningkatan pemahaman materi haji pada siswa kelas V MI. Berdasarkan hasil diseminasi dari pihak MI Yaumi

Grobogan, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini sudah selesai sampai tahap akhir, yaitu diseminasi model media pembelajaran berbasis *pop up book* pada materi haji untuk siswa kelas V MI.

Simpulan dan Saran

Hasil dari pengembangan media pembelajaran haji berbasis *pop up book* dengan menggunakan model ADDIE antara lain: Media pembelajaran haji yang telah ada saat ini masih belum bisa diterapkan di MI Yaumi, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran haji yang efektif dan mudah dipakai sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Prototipe media *pop up book* terdiri atas 9 slide atau 18 halaman. 4 slide pertama berisi pembukaan dan materi dasar mengenai ibadah haji, sedangkan 4 slide selanjutnya berisi kegiatan ibadah haji seperti *ihram, wukuf, mabit, thawaf & sa'i*. Kemudian slide terakhir berisi latihan soal, daftar pustaka dan biodata penulis. Jenis kertas yang dipakai adalah kertas ivory 310 gsm, ivory 260 gsm, dan *art paper* 210 gsm. Hasil penilaian produk dari berbagai aspek oleh beberapa validator termasuk kategori sangat baik/layak, dan semua validator menyatakan produk ini layak diujicobakan dengan revisi.

Hasil uji coba menyatakan hasil yang meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 47 dan *pos test* memiliki nilai rata-rata 78. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang berarti jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa kelas V MI Yaumi. Hasil diseminasi dari pihak kepala madrasah dan guru fikih menyatakan efektifitas media *pop up book* dengan materi haji di madrasah.

Referensi

- Anshory, U. Al. (2018). *Aplikasi Argumented Reality untuk Pembelajaran Haji di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar*. Komunikasi dan Informatika.
- Bernadette Puleo. (2011). *Next Stop: Pop Up (The influence of paper engineering on visual Media)*.
- Cordray, H., Patel, C., & Prickett, K. K. (2022). Reducing Children's Preoperative Fear with an Educational Pop-up Book: A Randomized Controlled Trial.

Otolaryngology - Head and Neck Surgery (United States), 167(2).
<https://doi.org/10.1177/01945998211053197>

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Iizuka, S., Endo, Y., & Mitani, J. (2011). *An interactive design system for pop-up cards with a physical simulation*. *An interactive design system for pop-up cards with a physical*. June. <https://doi.org/10.1007/s00371-011-0564-0>
- Masna, A. A. (2014). Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan*.
- Mu'minatin, N., & Zarkasi, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 15(1), 66–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.2013>
- Muhammad Fatchul Mubarak Febrianto. (2014). *Penerapan Media dalam bentuk Pop Up Book pada Pembelajaran Unsu-unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu*. 2, 146–153.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan (bidang pendidikan dan teknik)* (A. Nuryanto (ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Mustafid, A. S., Marhumah, M., & Zarkasi, Z. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 16–44. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v8i1.14322>
- Nugraheni, S. O. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Legenda dengan Buku Pop Up untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Universitas Negeri Semarang.
- Okamura, S., & Igarashi, T. (2010). *An Assistant Interface to Design and Produce a Pop-up Card*. 1(December), 40–42. <https://doi.org/10.4018/jcicg.2010070104>
- Puspitaningrum, D. A., Fitriyah, C. Z., Ningsih, Y. F., & Wardani, R. P. (2023). The Effect of Pop Up Book Learning Media on Student's Understanding About Multicultural Education in Growing Tolerance Value. *AIP Conference Proceedings*, 2679. <https://doi.org/10.1063/5.0111290>
- Rayandra Asyhar. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada.
- Rosada, L. N., & Sulistiowati. (2018). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Videoscribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Untuk Siswa Kelas V Di Mi Al-Hidayah Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(2).
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.

- Sejati, A. K., Yuniawatika, & Sutansi. (2021). Development of pop-up book based on QR code solid figure material with character strengthening curiosity in 5th-grade elementary school. *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575086>
- Snaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Aktif-Inovatif*. Kaukaba Diigantara.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sunarti, Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of pop-up book media in learning reading skills of grade II elementary school. *Cakrawala Pendidikan, 42*(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>
- Talango, S. R. (2020). John W. Santrock. Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas, (Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama, 2012)., h.7. *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(1).
- Zarkasi, Z., & Taufik, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 7*(2). <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>